**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan sekaligus menjadi kondisi ril obyek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan, sebagaimana Husaini Usman mengatakan pula bahwa:

“Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri”[[1]](#footnote-2). Pendapat di atas didukung Bogdan dan Taylor dalam Moleong bahwa, penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku serta keadaan yang dapat diamati”[[2]](#footnote-3).

Berdasarkan prepektif di atas, maka penelitian ini berupa mengumpulkan data-data atau informasi obyetif yang menyangkut kompetensi profesional guru SMA Negeri 1 Maramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan, dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian
	* 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMU Negeri 1 Moramo. Pilihan lokasi ini didasari pada karasteristik sekolah tersebut yang erat kaitanny dengan kompetensi profsional guru, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian.

* + 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini terhitung sejak pengambilan data awal hingga perampungan skripsi ini, yaitu pada bulan April - Juni 2012 pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Tahapan-tahapan atau prosedur penelitian meliputi perencanaan, penelitian lapangan, pengolahan data, dan perampungan sikripsi.

### Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini terbagi dua yakni primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik dari data kepala sekolah maupun dari guru. Maka sumber data penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling* (menunjukan langsung) yaitu, kepala SMA, guru dan siswa di SMA Negeri 1 Moramo.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang diteliti maupun dari dokumen yang menunjang pembahasan penelitian dan memperolehnya melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru di Sekolah.

### TeknikPengumpulan Data

Teknik pengembangan instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

* 1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek lokasi penelitian untuk melihat kompetensi profesional guru dalam mengajar di SMA Negeri 1 Moramo.
	2. Interview (wawancara) yakni sebuah dialog secara langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari objek penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru SMAN 1 Moramo dan dilengkapi dengan jawaban siswa.
	3. Studi dokumentasi yakni mengumpulkan dan mengkaji dokumen dan data sesuai kebutuhan penelitian.
1. **TeknikAnalisis Data**

Teknikanalisa data merupakan usaha menyusun secara sistematis dan rasional berbagai data yang telah dikumpul baik dari hal observasi, wawancara maupun dokumentasi. Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yakni data reduktion, data display, dan couclusion drawing/verifikation[[3]](#footnote-4). Ketiga analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduk;ction*), dimaksudkan untuk menyeleksi data dan memilih mana yang digunakan dalam proses analisa data. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang tidak berguna dibuang dan data orisinil diambil untuk dianalisa.
2. Penyajian data (*data* *display*), untuk mengklarifikasikan data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Data orisinil dianalisa, sedangkan yang tidak orisinil dipisahkan. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahkan dalam proses analisa sesuai unsur-unsur dalam variable penelitian.
3. Verifikasi (*conclusion drawing*), merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan di atas, sangat jelas bahwa proses analisis dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah melalui penelaahan, reduksi data, dan penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dilakukan penafsiran-penafsiran sehingga mencapai sebuah kesimpulan yang autentik.

1. **Pencegahan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik trianggulasi yaitu:

Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pencagahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada . triaggulasi dilakukan untuk mengecek kabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori[[4]](#footnote-5)4.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 macam trianggulasi yaitu sebagai berikut:

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
2. Trianggulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
3. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang belum valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukakan pencegahan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
1. Husaini Usman, M,Pd, *Metodologi Penelitian Sosial,* Jakarta, Bumi Aksara, 1995, h. 81. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung, Remaja Rosdakarya, 2001, h. 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Bandung, Alfa Beta, 2003, h. 246 [↑](#footnote-ref-4)
4. 4 Sapari Imam Asyari. *Metodologi Penelitian Sosial.* Surabaya, Usaha Nasional, 1981, h. 78 [↑](#footnote-ref-5)